

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya, paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme yang bersifat reflektif dan dialektial. Antara peneliti dan fokus yang diteliti perlu terciptanya empati dan interaksi dialektis agar mampu merekonstruksi realita yang diteliti melalui metode kualitatif seperti observasi partisipasi (sendjaja, 2006: 49).

Buku yang ditulis Sugeng Pujileksono (2015: 28-29) menjelaskan Paradigma konstruktivistik memiliki beberapa karakteristik. Paradigma penelitian yang melihat suatu realita dibentuk oleh berbagai macam latar belakang sebagai bentuk konstruksi realita tersebut. Realita yang dijadikan sebagai objek penelitian merupakan suatu tindakan sosial oleh aktor sosial. Latar belakang yang mengkonstruksi realita tersebut dilihat dalam bentuk konstruksi mental berdasarkan pengalaman sosial yang dialami oleh aktor sosial sehingga sifatnya lokal dan spesifik. Penelitiannya mempertanyakan 'mengapa'

(*why*)?". Realita berada di luar peneliti namun dapat memahami melalui interaksi dengan realita sebagai objek penelitian. Jarak antara peneliti dan objek penelitian tidak terlalu dekat, peneliti tidak terlibat namun berinteraksi dengan objek penelitian. Paradigma penelitian konstruktivistik sifatnya kualitatif, peneliti memasukkan nilai-nilai pendapat ke dalam penelitiannya. Penelitian dengan paradigma ini sifatnya subjektif. Tujuan untuk memahami apa yang menjadi konstruksi suatu realita. Oleh karena itu peneliti harus dapat mengetahui faktor apa saja yang mendorong suatu realita dapat terjadi dan menjelaskan bagaimana faktor-faktor itu merekonstruksi realita tersebut.

3.2. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.(Pujileksono, 2015)

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan, data yang ada, dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa

secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian(flick, 2002: 81).

Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk Analisis Bagaimanakah Kontroversi Putusan Kasasi Mahkamah Agung Atas Perubahan Vonis Ferdy Sambo Dalam *Framing* Pemberitaan tempo.co dan kompas.com.

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Terdapat dua metode penelitian yang digunakan para peneliti dalam lingkup ilmu sosial, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif subyek. Subyek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam sebuah realitas dan memberikan data atau informasi kepada peneliti tentang realitas yang diteliti. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap. Istilah partisipan dikembangkan dalam tradisi penelitian etnografi.(Pujileksono, 2015)

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1995: 27-30) adalah memiliki *setting* (latar) alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci, bersifat deskriptif, lebih memberikan

perhatian pada proses daripada hasil, peneliti kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif, "makna" merupakan perhatian utama bagi pendekatan kualitatif.

Penelitian ini berkonsentrasi pada analisa pemberitaan yang dilakukan dua media berbeda yakni tempo.co dan kompas.com dalam menyampaikan Framing pemberitaan Kontroversi Putusan Kasasi Mahkamah Agung Atas Perubahan Vonis Ferdy Sambo sehingga dapat dibandingkan bagaimana kedua portal media tersebut memberikan berita tentang konflik ini

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis, sedangkan data sekunder diperlukan guna mempertajam analisis data primer sekaligus dapat dijadikan bahan pendukung.

3.3.1. Data Primer

Data primer, yaitu data tekstual yang diperoleh dari pemberitaan pada media online tempo.co dan kompas.com mengenai kontroversi putusan kasasi mahkamah agung atas perubahan vonis Ferdy Sambo dalam *framing* pemberitaan Tempo.co dan Kompas.com. Pengumpulan data berupa teks berita dari media online yang menjadi fokus peneliti yaitu tempo.co dan kompas.com sebagai data primer.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku dan tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya teks berita dianalisa dimana data berupa teks berita yang diperoleh dari media online tempo.co dan kompas.com dianalisa menggunakan analisis framing sesuai dengan konsep milik Robert N. Entman yang mana mengacu pada berbagai referensi yaitu dari buku-buku atau tulisan ataupun sumber lain yang mendukung.

3.4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Peneliti akan menganalisa Kontroversi Putusan Kasasi Mahkamah Agung Atas Perubahan Vonis Ferdy Sambo Dalam *Framing* Pemberitaan tempo.co dan kompas.com. Dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Pujileksono, 2015).

Teknik analisis data ini dapat dilakukan melalui tiga cara sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Merupakan kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu. sesuai dengan focus penelitian kali ini diantaranya sebagai berikut.

- a. Teks yang mengandung ketidak sesuaian dengan realitas dalam sebuah informasi.
- b. berita yang mengandung ketidak sesuaian realitas, maka berita tersebut difokuskan pada Analisis *Framing* Model Robert N Entman.

- c. Berita akan dikelompokkan dan di analisa mengenakan mode analisis framing model Robert N Entman framing yang digolongkan menjadi masalah (*problem identification*), mencari penyebab masalah (*casual interpration*) keputusan moral moral judgementy dan solusi atas masalah (*treatment recommendation*).

3.4.2 Display Data

Merupakan Tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.

3.4.3 Verifikasi Keabsahan Data

Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analysts serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.